



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,052.54	▼ -0.55%	▼ -3.58%	▲ 1.23%	▲ 35.08%
Indonesia - LQ45	903.15	▼ -0.50%	▼ -3.88%	▼ -3.39%	▲ 36.29%
Indonesia - JII	594.27	▼ -1.02%	▼ -3.37%	▼ -5.73%	▲ 24.77%
US - Dow Jones	34,077.63	▼ -0.36%	▲ 3.22%	▲ 11.34%	▲ 44.78%
Europe - Stoxx 600	442.18	▼ -0.07%	▲ 4.06%	▲ 10.81%	▲ 36.09%
Asia ex. Japan - MXFEJ	842.17	▲ 0.35%	▲ 0.46%	▲ 5.26%	▲ 49.94%
Hong Kong - Hang Seng	29,106.15	▲ 0.47%	▲ 0.25%	▲ 6.89%	▲ 21.24%
Malaysia - KLCI	1,600.29	▼ -0.50%	▼ -1.52%	▼ -1.65%	▲ 15.42%
Philippines - PCOMP	6,459.76	▼ -0.54%	▼ -1.63%	▼ -9.30%	▲ 16.91%
Singapore - STI	3,209.72	▲ 0.25%	▲ 3.22%	▲ 12.87%	▲ 22.87%
South Korea - KOSPI	3,198.84	▲ 0.01%	▲ 4.97%	▲ 11.32%	▲ 72.25%
Taiwan - TWSE	17,263.28	▲ 0.61%	▲ 6.46%	▲ 17.18%	▲ 66.39%
Thailand - SET	1,574.91	▲ 1.68%	▲ 0.52%	▲ 8.41%	▲ 31.23%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	339.25	▲ 0.17%	▲ 1.96%	▼ -1.03%	▲ 16.11%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,548.00	▲ 0.12%	▼ -0.83%	▼ -4.70%	▲ 6.98%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 19 Apr 2021.



Suku Bunga Acuan Diprediksi Tak Berubah karena Faktor Ini

Bank Indonesia (BI) pekan ini akan mengumumkan suku bunga acuan atau BI 7-days repo rate (BI7DRR) April. Diperkirakan nilainya tak berubah disebabkan beberapa faktor. VP Economist Bank Permata Josua Pardede mengatakan bahwa suku bunga acuan diproyeksi ada di level 3,5 persen, lending facility 4,25 persen dan deposit facility 2,75 persen. "Diperkirakan hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat inflasi di Indonesia pada bulan Maret sebesar 1,37 persen yoy [year on year/ secara tahunan] yang secara relatif masih di bawah target BI sebesar 3±1 persen," katanya. Josua menjelaskan bahwa meski inflasi rendah, BI juga tidak akan menurunkan suku bunganya. Ini disebabkan masih depresiasi rupiah yang secara tahun kalender (year to date) melemah hingga 3,7 persen. Bank Mandiri Andry Asmoro pun memproyeksikan angka yang sama. Tidak akan ada perubahan seperti dua bulan sebelumnya. Berdasarkan analisisnya, suku bunga acuan yang sekarang masih tepat untuk menjangkar ekspektasi inflasi ke depan. Selain itu juga menjaga stabilitas nilai tukar di tengah tekanan aliran modal asing keluar atau capital outflows.

Bisnis Indonesia

Pemerintah Perpanjang PPKM Mikro Mulai 20 April sampai 3 Mei 2021

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang dan memperluas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro mulai 20 April sampai 3 Mei 2021. Perpanjangan tersebut dilakukan karena PPKM Mikro dinilai mampu menekan laju kasus aktif Covid-19. Dalam 4 bulan terakhir sejak PPKM dan PPKM Mikro diterapkan, persentase rata-rata kasus aktif bulanan terus menurun, mulai dari Januari sebesar 15,43 persen, Februari 13,57 persen, Maret 9,52 persen, dan April 7,23 persen. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam Konferensi Pers di Istana Negara, Senin (19/4/2021), menuturkan bahwa perluasan PPKM Mikro tersebut berdasarkan parameter jumlah kasus aktif, maka ditambahkan lima provinsi lagi, yaitu Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, dan Kalimantan Barat.

Bisnis Indonesia

New Delhi Putuskan Karantina Seminggu

Pemerintah New Delhi memutuskan untuk memberlakukan karantina selama seminggu mulai Senin (19/4) malam. Keputusan diambil setelah ibukota India tersebut berusaha meredam lonjakan besar kasus Covid-19, sementara rumah sakit kehabisan tempat tidur dan persediaan oksigen menipis. India, yang berpenduduk 1,3 miliar jiwa juta melaporkan rekor tertinggi harian 273.810 kasus pada Senin. Dan sudah lima hari berturut-turut mencatat lebih dari 200.000 kasus baru per hari. "Sistem kesehatan Delhi berada pada titik kritis. Situasi Covid-19 cukup kritis. Jika kita tidak memberlakukan penguncian sekarang, kita akan melihat bencana yang lebih besar. Mulai malam ini akan ada penguncian hingga Senin (26/4)," Menteri Kepala Arvind Kejriwal mengatakan dalam pidato yang disiarkan televisi, Senin (19/4).

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.